

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha sekarang ini terus menerus mengalami perubahan yang sangat cepat. Proses perubahan yang menentukan pemenuhan kebutuhan modal kerja (dana) akan mengikuti dimensi global disebut era persaingan modern yang berkembang antara negara di dunia. Dalam aktivitas perdagangan pada era persaingan global ini, peluang dan ancaman harus menjadi serius.

Salah satu aspek finansial perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesinambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu, perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja. Modal Kerja dalam pembahasan ini dimaksudkan adalah merupakan investasi jangka pendek dalam perusahaan seperti investasi pada piutang, persediaan, kas begitu pula perolehan sumber pembelanjaan jangka pendek seperti trade credit dan kredit dari lembaga perkereditan. Menurut Nurhayati (2018) “Modal kerja dikatakan efektif apabila sumber modal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.”

Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup bagi perusahaan tidak akan mengalami kesulitan, yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan perusahaan. Sebaliknya dengan kekurangan dana atau modal kerja ini adalah merupakan sebab utama dari kegagalan dari suatu perusahaan karena bila terjadi kekurangan modal dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasi perusahaan. Masalah modal dalam suatu perusahaan merupakan masalah yang tidak akan berakhir seiring dengan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, karena modal tersebut bagi perusahaan menyangkut

berbagai aspek. Menurut Gautama, dkk (2019) “Laporan perubahan modal kerja terjadi kenaikan modal kerja yang disebabkan oleh total aktiva lebih besar daripada hutang lancar dan untuk laporan sumber dan penggunaan modal juga mengalami.”

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/badan usaha. Penggunaan analisis sumber dan modal kerja dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Menurut Fauziyyah dan Husaini (2017) “Perusahaan harus mengevaluasi kembali pengelolaan modal kerja yang telah diterapkan, agar dapat mengurangi kelebihan dana yang tertanam pada modal kerja.”

CV LANCOM memberikan beberapa data Laporan Keuangan kepada penulis. Laporan tersebut berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

**Tabel 1.1**  
**CV LANCOM**  
**Gross Capital Working**  
**(dalam jutaan)**

Keterangan	2020	2021	2022
Kas	7,116	6,879	6,500
Bank	7,025	7,354	7,567
Piutang Dagang	65,550	64,085	63,227
Persediaan	19,496	19,657	19,800

*Sumber : CV LANCOM*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa akun pada *Gross Capital Working* CV LANCOM dalam rentang tahun 2020 sampai 2022 beberapa akun mengalami penurunan. Penurunan tersebut terlihat pada akun kas dan piutang dagang. Dikarenakan pentingnya pemahaman tentang sumber dan penggunaan modal kerja dalam peningkatan kinerja perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. LANCOM serta untuk mengetahui penerapan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang telah digunakan sebagai alat perencanaan untuk

meningkatkan peluang pada CV. LANCOM. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV LANCOM”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis dari sumber dan penggunaan modal kerja pada CV LANCOM tahun 2020, 2021 dan 2022?
2. Bagaimana analisis kebutuhan modal kerja dengan perhitungan rasio sesuai dengan standar industri kebutuhan modal kerja pada CV LANCOM?

## **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Agar analisis sesuai dengan permasalahan yang ada, penulis memberikan gambaran yang jelas untuk membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya membahas analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan kebutuhan modal kerja pada CV LANCOM tahun 2020, 2021 dan 2022.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Proposal Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dari mana dan digunakan untuk apa saja sumber dan penggunaan modal kerja pada CV LANCOM tahun 2020, 2021 dan 2022
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja dengan perhitungan rasio sesuai standar industri penggunaan modal kerja pada CV LANCOM.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Lalu adapun manfaat dari penulisan Proposal Laporan Akhir yang didapat dari uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu Akuntansi sebagai pusat sumber belajar kepada pembaca, juga dapat dijadikan sumber informasi dan refrensi pada penulisan selanjutnya yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan sehingga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Serta dapat dijadikan sarana untuk mempraktikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk jurusan dan pendidikan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan serta membuat inovasi yang baru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan hal yang cukup penting untuk diperhatikan. Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara Survei  
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
  - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
  - b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

### 3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan, kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara dokumentasi.

#### 1.5.1 Sumber Data

Sumber data ini tidak didapat dengan begitu saja, tetapi ada cara untuk memperolehnya. Menurut Sanusi (2016:104) cara memperoleh data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder yang didapat penulis berupa laporan posisi keuangan, laporan laba, sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: Latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah modal kerja: pengertian, jenis, dan faktor-faktor yang memengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis modal kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ketiga ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV LANCOM, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan CV LANCOM berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan CV LANCOM yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tahun 2020, 2021 dan 2022 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada.

**BAB V KESIMPULAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta

saran-saran yang diharapkan dapat membantu CV LANCOM khusus dalam pengelolaan modal kerja.